

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti (Supardi, 2005, hal. 34).

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur (biasanya dengan instrumen penelitian), sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011, hal. 38).

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti bertempat di Jl. Flamboyan RT. 10 Dusun 02 RW. 03 Desa Wonorejo Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2005, hal. 99). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa wonorejo yang berjumlah 3149 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hal. 131). Dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi tersebut saja yang dipakai, adapun teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dapat memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi untuk menjadi sampel. Adapun sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 97 orang, rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N_{(e)}^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{3149}{1+3149 (0,1)^2}$$

$$n = 96,92 = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi bila jumlah populasi 3149 dan sampling error 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 97 orang.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2005, hal. 117).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005, hal. 122). Jadi data primer pada penelitian ini adalah yang diperoleh penulis melalui pembagian kuesioner kepada Masyarakat Desa Wonorejo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2005, hal. 122). Maka data sekunder ini dapat diperoleh melalui berbagai teori dan informasi tidak langsung dari sumbernya seperti literatur

kepuustakaan dan website yang berkaitan dengan pengaruh sosial dan budaya dalam pengambilan keputusan, dan juga data yang diperoleh dari Desa Wonorejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik pengumpulan data kuesioner, yaitu dengan menyebarkan data pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut sehingga bisa didapat data yang valid dan reliabel.

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis membuat kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta untuk menyatakan lima opsi jawaban sebagai berikut yaitu:

1. Sangat setuju = 5
2. Setuju = 4
3. Netral = 3
4. Tidak setuju = 2
5. Sangat tidak setuju = 1

Menurut Husein Umar (2010) ”dalam kuesioner penempatan pilihan kategori “netral” atau “ragu-ragu” tidak perlu dipakai selama responden tidak memberikan alasannya” (Umar, 2010, hal. 160).

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitas.

F. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilakukan dengan melalui tahap:

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.
- b. Pengkodean bermaksud bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.
- c. Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

2. Analisis Data

- a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 35).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Asnawi & Masyhuri, 2011, hal. 170). Untuk mengetahui suatu alat ukur

itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 53).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 325). Pengujian normalitas dalam perhitungan manual maupun melalui aplikasi SPSS menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 328). Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2016, hal. 93).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas atau variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan *tolerance*, nilai *eigenvalue* dan *condition index*, serta nilai standar eror keofisien beta atau koefisien regresi parsial (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 333). Cara uji multikolinieritas cukup mudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, karena jadi satu proses dengan langkah pengujian regresi itu sendiri (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 334).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Kebanyakan data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Dengan kata lain konsekuensinya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 331).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 80).

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 441). Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas: X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat: Y . Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = keputusan nasabah

- a = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi/terminasi
- X_1 = pengaruh sosial
- X_2 = pengaruh budaya
- e = standar eror

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Secara Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (Asnawi & Masyhuri, 2011, hal. 182).

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan /bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} terhadap besarnya nilai F_{tabel} (Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 444).